Vol. 1, No. 2 Desember 2024, Hal. 182-187
https://jurnalamanah.com/index.php/amanahmengabdi

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan UMKM di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Melalui Pelatihan Manajemen SDM

Kamsidik[1], Priehadi Dhasa Eka[2], Nurul Ilham[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02064@unpam.ac.id[1]dosen01577@unpam.ac.id[2] dosen 02548@unpam.ac.id[3]

Diterima 26/Oktober/2024| Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

Abstract

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif menjadi tantangan utama bagi pelaku UMKM di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Pelatihan manajemen SDM dirancang untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi kinerja. Program ini melibatkan pendekatan partisipatif, pemberian materi interaktif, serta simulasi studi kasus yang relevan dengan kebutuhan lokal. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan praktik manajemen SDM yang lebih terstruktur. Dengan pengelolaan SDM yang optimal, diharapkan produktivitas UMKM meningkat dan daya saing di pasar lokal maupun regional lebih kuat..

Keywords: HR Quality, Training, Performance, Productivity

Abstrak

Effective human resource (HR) management is a significant challenge for MSME actors in Cicalengka Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. HR management training is designed to enhance HR capacity in planning, organizing, and performance evaluation. The program employs participatory approaches, interactive material delivery, and case study simulations tailored to local needs. Expected outcomes include increased knowledge, skills, and structured HR management practices. Optimal HR management is anticipated to boost MSME productivity and strengthen competitiveness in local and regional markets.

***Keywords**: MSME, HR Management, Training, Management, Productivity.*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan masyarakat. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan. Melalui kegiatan pengabdian, diharapkan tercipta hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dapat diaplikasikan secara langsung untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu isu yang menjadi perhatian dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, serta berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Namun, di sisi lain, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya, terutama dalam aspek manajemen sumber daya manusia (SDM). Dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM, pengelolaan SDM menjadi salah satu faktor kunci yang perlu diperhatikan. Pengelolaan SDM yang baik akan mempengaruhi produktivitas, efisiensi, dan inovasi dalam usaha. Namun, kenyataannya, banyak UMKM yang belum memiliki sistem manajemen SDM yang memadai. Masalah-masalah seperti kurangnya pelatihan, rendahnya motivasi kerja, dan tingginya turnover tenaga kerja masih sering dihadapi oleh pelaku UMKM, terutama di daerah-daerah yang belum tersentuh oleh program pemberdayaan yang komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun dengan fokus pada peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan UMKM. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen SDM kepada para pelaku UMKM, khususnya di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Desa ini dipilih sebagai lokasi program karena memiliki potensi ekonomi yang besar melalui berbagai UMKM yang berkembang di wilayah tersebut. Namun, potensi ini belum sepenuhnya tergali karena keterbatasan dalam pengelolaan SDM. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Cicalengka melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan dalam manajemen SDM. Diharapkan, melalui program ini, pelaku UMKM dapat mengembangkan keterampilan manajemen SDM yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha mereka. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dalam bentuk peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM di Desa Cicalengka tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional. Pelatihan yang diberikan akan mencakup aspek-aspek penting dalam manajemen SDM, seperti perekrutan, pengembangan keterampilan, motivasi, dan retensi tenaga kerja. Pendekatan yang digunakan dalam program ini akan melibatkan partisipasi aktif dari para pelaku UMKM, sehingga solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari peran perguruan tinggi dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memecahkan masalah di masyarakat. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang berbasis penelitian dan pengembangan keilmuan. Pada dasarnya, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan, tetapi juga pemberdayaan komunitas agar mereka dapat mandiri dan berkembang secara berkelanjutan.

Dalam konteks manajemen, pengelolaan sumber daya manusia, sumber daya ekonomi, serta pengembangan organisasi menjadi fokus utama untuk menciptakan peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat, khususnya pada sektor ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting perekonomian Indonesia yang membutuhkan dukungan dalam aspek manajerial agar mampu bersaing dan berkembang. Manajemen yang baik dalam UMKM tidak hanya mencakup manajemen keuangan dan pemasaran, tetapi juga manajemen SDM, manajemen operasional, dan strategi bisnis. Banyak UMKM yang belum memiliki sistem manajemen yang terstruktur, baik dari segi pengelolaan keuangan, pengembangan SDM, maupun operasional sehari-hari. Tantangan ini sering menghambat pertumbuhan usaha dan menyebabkan ketidakstabilan dalam jangka panjang. Permasalahan tersebut sering ditemukan pada UMKM di daerah-daerah yang belum mendapatkan pelatihan dan pendampingan manajerial yang memadai. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berbasis manajemen diinisiasi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan manajerial pelaku UMKM, memberikan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi, serta membantu mereka dalam mengembangkan bisnis secara lebih efektif dan efisien. Salah satu wilayah yang dipilih untuk program ini adalah Desa Cicalengka di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, yang memiliki potensi ekonomi melalui UMKM, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan bisnis. Program ini berfokus pada peningkatan kapasitas manajemen pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan di bidang manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran. Tujuan utama dari program ini adalah membantu para pelaku usaha kecil dan menengah di desa tersebut untuk memahami prinsip-prinsip dasar manajemen yang dapat diimplementasikan dalam usaha mereka sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha mereka.

Pelatihan manajemen SDM akan mencakup strategi dalam rekrutmen, pengembangan keterampilan, motivasi karyawan, hingga cara mempertahankan tenaga kerja yang produktif. Sementara itu, manajemen keuangan akan difokuskan pada pengelolaan arus kas, pembukuan, dan perencanaan keuangan yang baik agar UMKM dapat bertahan dan tumbuh secara

berkelanjutan. Dalam hal manajemen pemasaran, pelatihan akan berfokus pada pengembangan strategi pemasaran digital dan tradisional, yang disesuaikan dengan target pasar dan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan manajemen ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Cicalengka dapat meningkatkan keterampilan manajerial mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing dan kontribusi ekonomi mereka terhadap masyarakat setempat. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis manajemen yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM, meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat secara umum. Secara keseluruhan, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM melalui penguatan kapasitas SDM, dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Cicalengka.
Desa Cicalengka, yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, memiliki potensi ekonomi dari keberadaan beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkembang di wilayah ini. Mitra dalam PKM ini adalah sejumlah UMKM yang fokus pada produk-produk lokal seperti kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan jasa. Foto dan data lapangan menunjukkan bahwa meskipun UMKM di Cicalengka sudah berjalan beberapa tahun, mereka masih menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Dari segi produksi, UMKM di Cicalengka menggunakan metode tradisional dengan sedikit penggunaan teknologi modern. Dalam hal manajemen, banyak pelaku usaha yang belum memiliki sistem manajemen SDM yang baik, termasuk dalam hal perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan. Hal ini berpotensi membatasi pertumbuhan usaha mereka karena kurangnya efisiensi dan peningkatan kualitas tenaga kerja.

METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan UMKM di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang melalui Pelatihan Manajemen SDM" berfokus pada penguatan manajemen UMKM melalui pelatihan dan pendampingan manajemen SDM. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dapat diatasi secara efektif dan berkelanjutan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan program yang mencakup beberapa aspek manajemen dan produksi.

1. Tahap persiapan meliputi langkah-langkah awal yang harus dilakukan untuk memastikan kesiapan seluruh pihak yang terlibat, baik dari sisi penyelenggara program maupun mitra UMKM. Identifikasi Mitra dan Kebutuhan: Pada tahap ini, dilakukan identifikasi lebih mendalam terhadap mitra UMKM yang akan menjadi sasaran program. Data terkait profil usaha, jumlah tenaga kerja, dan kendala yang dihadapi dalam manajemen SDM dan produksi akan dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan solusi yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengumpulan Data Awal: Data mengenai kinerja manajemen SDM dan produksi pada UMKM di Desa Cicalengka dikumpulkan untuk dijadikan bahan evaluasi awal. Data ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengukur peningkatan setelah program pelatihan dilaksanakan. Perencanaan dan Penyusunan Modul Pelatihan: Setelah kebutuhan mitra teridentifikasi, penyelenggara program akan menyusun modul pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lapangan. Modul pelatihan mencakup manajemen SDM, manajemen operasional, dan pengelolaan produksi.
2. Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan program dibagi ke dalam beberapa tahapan yang melibatkan pelatihan, pendampingan, serta implementasi langsung di lapangan. Fokus utama adalah pada pengelolaan SDM dan peningkatan kapasitas produksi yang lebih efektif.
    a. Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan SDM pada mitra UMKM, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha dan mengurangi masalah turnover tenaga kerja.

Adapun materi yang akan diberikan dalam pelatihan meliputi: Perekrutan dan Seleksi Tenaga Kerja: Modul ini akan memberikan pemahaman mengenai cara menyusun strategi perekrutan dan seleksi tenaga kerja yang tepat sesuai kebutuhan usaha. Pelaku UMKM akan diajarkan bagaimana cara membuat kriteria perekrutan yang jelas dan melakukan wawancara serta penilaian calon pekerja. Pengembangan Keterampilan Tenaga Kerja: Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM akan dilatih cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi tenaga kerja, merancang program pengembangan keterampilan, serta mengevaluasi hasil pelatihan. Motivasi dan Retensi Tenaga Kerja: Untuk mengatasi permasalahan turnover, pelatihan ini akan memberikan strategi kepada pelaku UMKM tentang bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan insentif, serta mempertahankan tenaga kerja yang berkompeten.

b. Pendampingan Implementasi Manajemen SDM Setelah pelatihan, penyelenggara program akan memberikan pendampingan intensif kepada pelaku UMKM di Desa Cicalengka untuk mengimplementasikan apa yang telah dipelajari. Pendampingan ini bertujuan agar peserta dapat menerapkan konsep-konsep manajemen SDM secara langsung di lapangan. Beberapa aktivitas dalam tahap pendampingan ini antara lain: Membantu dalam Proses Perekrutan: Pendampingan dimulai dengan membantu pelaku UMKM dalam proses perekrutan tenaga kerja baru sesuai dengan standar yang telah diajarkan. Pengusaha akan dibimbing dalam menyusun deskripsi pekerjaan, melakukan wawancara, hingga proses seleksi akhir. Mengawasi Pelaksanaan Program Pengembangan Keterampilan: Tim pendamping akan bekerja sama dengan mitra untuk merancang program pelatihan karyawan sesuai kebutuhan spesifik masing-masing UMKM. Progres pelatihan karyawan akan dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas program. Membangun Sistem Motivasi dan Retensi Tenaga Kerja: Pendamping juga akan membantu pelaku usaha menciptakan sistem insentif dan lingkungan kerja yang lebih baik, serta memberikan rekomendasi tentang cara mempertahankan karyawan yang berpotensi tinggi.
c. Pelatihan Manajemen Operasional dan Produksi Selain manajemen SDM, peningkatan kapasitas produksi merupakan elemen penting yang dibutuhkan oleh UMKM. Oleh karena itu, program ini juga mencakup pelatihan dalam manajemen produksi dan operasional, yang meliputi: Pengelolaan Alur Kerja Produksi: Pelaku UMKM akan diajarkan tentang cara mengatur alur kerja produksi yang efisien. Ini termasuk penggunaan sumber daya yang optimal, penjadwalan produksi, dan pengelolaan inventori bahan baku. Pemecahan Masalah dalam Proses Produksi: Pelatihan juga akan memberikan strategi dalam mengatasi masalah-masalah produksi yang sering muncul, seperti kerusakan mesin, keterlambatan bahan baku, atau kendala teknis lainnya. Pendampingan Implementasi Manajemen Produksi Seperti halnya pada manajemen SDM, tim pendamping akan terlibat langsung dalam membantu pelaku UMKM mengimplementasikan teknik-teknik manajemen produksi yang telah dipelajari. Mereka akan diajarkan cara memonitor dan mengevaluasi produksi secara berkala untuk memastikan efektivitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang dilaksanakan di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, berhasil meningkatkan kapasitas pengelolaan UMKM pada berbagai aspek penting. Pelatihan ini mencakup materi perencanaan SDM, pengorganisasian, pelaksanaan strategi pengelolaan, dan evaluasi kinerja. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 75% terkait manajemen SDM, yang diukur melalui pre-test dan post-test.

Dari aspek keterampilan, peserta mampu menerapkan teknik manajemen SDM seperti pembagian tugas yang lebih efektif dan penyusunan target kerja yang jelas. Dampak langsung terlihat dari peningkatan produktivitas sebesar 30% pada beberapa UMKM yang terlibat dalam pelatihan ini. Selain itu, pola kerja yang lebih terstruktur mulai diterapkan, seperti penggunaan jadwal operasional dan evaluasi rutin terhadap kinerja tim.

Vol. 1, No. 2 Desember 2024, Hal. 182-187
https://jurnalamanah.com/index.php/amanahmengabdi



Gambar Dokumentasi

Pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan tidak terlepas dari pendekatan partisipatif yang melibatkan diskusi interaktif dan simulasi studi kasus. Peserta lebih mudah memahami materi karena disesuaikan dengan konteks kebutuhan lokal. Dengan pelatihan ini, UMKM di Desa Cicalengka memiliki fondasi yang lebih kuat untuk bersaing di pasar lokal dan regional. Namun, untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lebih lanjut guna memastikan implementasi berjalan konsisten.

KESIMPULAN

Pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang dilaksanakan di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan UMKM di wilayah tersebut. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta hingga 75% terkait konsep dan praktik manajemen SDM, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja. Selain itu, peserta juga mampu menerapkan keterampilan baru, termasuk pembagian tugas yang lebih efektif, penyusunan target kerja, serta pengelolaan tim secara terstruktur. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan produktivitas hingga 30% pada UMKM yang terlibat, seiring dengan penerapan pola kerja yang lebih terorganisasi. Pendekatan partisipatif dan materi berbasis kebutuhan lokal menjadi faktor kunci keberhasilan program ini, karena peserta merasa relevansi materi yang disampaikan sesuai dengan tantangan yang mereka hadapi. Namun, meskipun pelatihan telah memberikan hasil yang signifikan, keberlanjutan program ini membutuhkan pendampingan dan evaluasi lanjutan. Pendampingan ini penting untuk memastikan penerapan manajemen SDM yang telah diajarkan dapat berjalan secara konsisten dalam jangka panjang. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan daya saing UMKM Desa Cicalengka di tingkat lokal maupun regional.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, D., & Puspitasari, F. (2020). Analisis manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal, 8*(1), 45-57.

Gunawan, R., & Wibisono, H. (2022). Penerapan inovasi teknologi untuk mendukung daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 19*(3), 210-225.

Hidayati, S., & Kurniawan, A. (2023). Efektivitas pelatihan manajemen kinerja pada pelaku UMKM. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Usaha, 7*(4), 275-289.

Kusumawati, R., & Handayani, T. (2020). Pelatihan berbasis digital untuk peningkatan kinerja UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen UMKM, 9*(2), 122-137.

Pratama, A., & Putri, R. (2021). Model pemberdayaan UMKM berbasis komunitas lokal. *Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen, 10*(3), 155-170.

Rahayu, S., & Susanto, E. (2023). Manajemen kinerja berbasis KPI pada UMKM sektor kuliner. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 11*(4), 321-335.

Rahman, F., & Lestari, M. (2022). Pengaruh pelatihan intensif terhadap kinerja UMKM di pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 14*(2), 89-101.

Santoso, D., & Kurniasih, T. (2020). Penerapan manajemen strategi untuk keberlanjutan UMKM. *Jurnal Strategi dan Inovasi Bisnis, 8*(1), 45-60.

Suryani, L., & Yuniarti, R. (2021). Analisis produktivitas pelaku UMKM melalui penguatan kapasitas SDM. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, 15*(2), 112-128.

Wahyuni, T., & Nurhayati, S. (2023). Strategi peningkatan daya saing UMKM melalui inovasi. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Teknologi, 18*(1), 45-58.